

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Implementasi metode resitasi melalui teknik bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SDNU Bangilan Pasuruan menggambarkan sebuah pendekatan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan efektif, khususnya bagi siswa kelas rendah. Metode ini tidak hanya difokuskan pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga melibatkan dimensi afektif dan psikomotorik secara seimbang.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun kegiatan belajar dengan memilih lagu-lagu yang sesuai dengan materi ajar seperti rukun iman, asmaul husna, dan sifat wajib Allah. Lagu-lagu tersebut diadaptasi dari lagu anak-anak yang familiar, sehingga lebih mudah diingat dan disukai oleh siswa. Dalam pelaksanaannya, suasana kelas dibuat lebih hidup melalui kegiatan menyanyi bersama, diikuti dengan penjelasan makna dari lirik lagu tersebut. Siswa terlihat lebih antusias, mudah menghafal, dan menunjukkan keterlibatan aktif selama proses belajar berlangsung.

Evaluasi yang dilakukan tidak hanya menekankan pada hasil tes, tetapi juga melibatkan pengamatan terhadap keberanian siswa dalam menyanyikan ulang materi, kemampuan mereka dalam memahami isi lagu, serta perubahan sikap dan motivasi belajar.

B. IMPLIKASI

Guru bahkan menemukan bahwa siswa yang semula pasif menjadi lebih percaya diri dan berani tampil di depan kelas, menunjukkan adanya perkembangan dalam aspek afektif dan psikomotorik.

Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami pelajaran PAI dengan lebih baik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius secara alami dan menyenangkan. Lagu yang berisi pesan moral dan ajaran Islam menjadi media internalisasi nilai yang efektif,

yang secara tidak langsung membentuk sikap religius, empati, dan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga membawa dampak dalam perilaku dan interaksi sosial siswa.

Guru berperan besar dalam keberhasilan metode ini. Mereka dituntut untuk kreatif dalam merancang lagu-lagu pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, metode ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi, ekspresi, dan kebersamaan antar siswa, sehingga terbentuk interaksi sosial yang positif dan minim konflik.

Secara keseluruhan, metode resitasi melalui teknik bernyanyi terbukti mampu menghadirkan pembelajaran PAI yang bermakna dan menyentuh seluruh aspek perkembangan anak. Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan pada jenjang pendidikan dasar karena mampu menjadikan pembelajaran sebagai proses yang menyenangkan, membentuk karakter, dan memperkuat pemahaman siswa secara utuh. Dengan dukungan guru yang kreatif dan lingkungan belajar yang kondusif, metode ini berpotensi besar menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum berbasis karakter dan spiritualitas di sekolah dasar.



C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai implementasi metode resitasi melalui teknik bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, berikut ini disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan dan perbaikan dalam praktik pembelajaran ke depan:

1. Guru hendaknya terus mengembangkan kreativitas dalam menyusun strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Melalui metode resitasi yang dipadukan dengan teknik bernyanyi, guru dapat menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Guru juga disarankan untuk menyesuaikan pemilihan lagu dengan tingkat perkembangan anak dan memastikan lirik yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan metode ini, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana (seperti alat audio, media visual, dan ruang yang mendukung kegiatan bernyanyi), maupun melalui pelatihan guru dalam pengembangan media pembelajaran kreatif. Sekolah juga dapat mendorong pengintegrasian metode ini ke dalam modul atau perangkat ajar tematik berbasis Kurikulum Merdeka.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain untuk memperluas cakupan, baik dari segi mata pelajaran yang dikaji, jenjang pendidikan, maupun instrumen evaluasi yang digunakan. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode ini terhadap pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa.
4. Orang tua diharapkan turut serta mendukung pembelajaran anak di rumah dengan mengajak anak mengulang lagu-lagu pembelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar yang menyenangkan seperti bernyanyi bersama akan memperkuat pemahaman dan menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif di lingkungan keluarga.

